

PREVALENSI KARIES GIGI PADA ANAK STUNTING USIA 6-12 TAHUN DI SD KOMODO INERIE MATANI

INTISARI

Sidonsi Yumar A. Ngodo¹, Drg. Friska D. Simamora¹, Antonius Radja Ratu¹

Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang

Email: sidonsiyumar@gmail.com

Latar Belakang: Stunting adalah kondisi gangguan pertumbuhan yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, yang dapat berdampak pada kesehatan fisik maupun perkembangan kognitif anak. Salah satu masalah kesehatan yang dapat berkaitan dengan stunting adalah karies gigi, yakni kerusakan pada jaringan keras gigi akibat aktivitas bakteri. **Penelitian ini bertujuan** untuk mengetahui prevalensi karies gigi pada anak stunting usia 6–12 tahun di SD Komodo Inerie Matani. **Penelitian** menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel terdiri dari 105 siswa yang diambil secara *convenience sampling*. Data diperoleh melalui pengukuran tinggi badan menurut umur (TB/U) menggunakan standar WHO untuk menentukan status stunting, dan pemeriksaan karies gigi menggunakan indeks def-t. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa dari 105 siswa, sebanyak 33 siswa (31,4%) mengalami stunting dan 15 siswa (14,2%) tergolong sangat pendek. Mayoritas anak stunting memiliki indeks karies sangat rendah (0–1,1), yaitu 17 siswa (35,4%) untuk kategori pendek dan 7 siswa (14,6%) untuk kategori sangat pendek. Hal ini menunjukkan bahwa anak stunting di lokasi penelitian memiliki tingkat karies yang relatif rendah. Hal ini diduga dipengaruhi oleh pola konsumsi gula yang lebih rendah dan kebiasaan menyikat gigi yang baik.

Kata Kunci : stunting, karies gigi, anak usia sekolah, def-t, SD Komodo Inerie Matani